

**PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN
SEDERHANA BERBASIS MICROSOFT EXCEL GUNA MENINGKATKAN
AKURASI PERHITUNGAN LABA PADA UMKM GRIYA PERABOT**

Putri Nadi Choirunnisa¹, Eri Bestary Al Haitamy², Dwi Novrian Yuliansyah³
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: putri.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Griya Perabot MSMEs still face challenges in managing financial and tax records due to manual and poorly organized transaction recording, resulting in inaccurate calculations of operating profit and Final Income Tax obligations. This study aims to design a simple financial and taxation reporting system based on Microsoft Excel to improve the accuracy of profit calculation at Griya Perabot MSMEs. This research employs a qualitative method with a case study approach through observation, interviews, and documentation. The system is developed in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and adjusted to the capabilities of business owners, covering transaction recording, preparation of simple financial statements, Notes to Financial Statements, and automated calculation of Final Income Tax at a rate of 0.5% of turnover. System testing was conducted through transaction simulations for the November 2025 period. The results indicate that the proposed system improves the organization of financial records, enhances the accuracy of profit calculation, and supports MSMEs in monitoring and preparing for future tax obligations.

Keywords:

Financial Reporting System, MSME Taxation, Microsoft Excel

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Junaidi, 2024). Namun, dalam praktiknya banyak UMKM masih menghadapi kendala pengelolaan keuangan akibat

pencatatan manual, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya pemahaman akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum akurat dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun guna mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun penerapannya belum berjalan

Alamat Korespondensi

E-mail: putri.ap22@politeknikjambi.ac.id

optimal karena keterbatasan pemahaman pelaku usaha (Darmawan et al., 2021). Kondisi serupa ditemukan pada UMKM Griya Perabot, di mana pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, belum terdapat pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta pencatatan transaksi belum konsisten, sehingga informasi keuangan kurang akurat dan perhitungan laba masih bersifat estimatif meskipun pendapatan menunjukkan tren peningkatan dengan laba yang berfluktuasi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM Griya Perabot, bagaimana perancangan sistem pencatatan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta bagaimana penerapan sistem tersebut dapat meningkatkan akurasi perhitungan laba dan mempermudah pelaporan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM Griya Perabot, merancang sistem pencatatan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan karakteristik UMKM, serta mengevaluasi efektivitas sistem dalam meningkatkan akurasi perhitungan laba dan kemudahan pelaporan pajak.

Landasan Teori

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu (Wicaksono, 2022). Menurut Davis (1986), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* yang membentuk sikap, niat, dan perilaku penggunaan, sehingga TAM relevan untuk menilai penerimaan suatu sistem.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan mekanisme yang berperan dalam mengelola dan mengolah data keuangan serta akuntansi melalui integrasi berbagai subsistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang

relevan sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi, termasuk pada UMKM (Ariana et al., 2023). SIA didukung oleh komponen utama berupa sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal (Halim, 2022).

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Resmi et al., 2020). Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan akibat rendahnya pemahaman akuntansi, sehingga pencatatan transaksi umumnya dilakukan secara manual dan terbatas pada arus kas masuk dan keluar tanpa perhitungan laba yang memadai, yang berdampak pada kesulitan penyusunan laporan keuangan dan keterbatasan akses permodalan.

Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas, meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Resmi et al., 2020). Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi untuk menilai kinerja usaha dan kondisi keuangan entitas melalui penerapan siklus akuntansi yang sistematis, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Dalam praktiknya, laporan keuangan UMKM disusun mengacu pada SAK EMKM.

Perpajakan UMKM

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh orang pribadi atau badan usaha kepada negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan nasional. Dalam rangka

mempermudah pemenuhan kewajiban perpajakan UMKM, pemerintah menetapkan Pajak Penghasilan (PPH) Final sebesar 0,5% atas peredaran bruto bagi Wajib Pajak dengan omzet tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022.

Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah lembar kerja (spreadsheet) yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik melalui sistem sel serta dilengkapi fungsi perhitungan otomatis dan visualisasi data (Apdian et al., 2021). Dalam bidang akuntansi, Microsoft Excel dimanfaatkan sebagai sarana pencatatan dan pengolahan data keuangan yang lebih terstruktur, sehingga relevan digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi perhitungan laba, dan kualitas informasi keuangan.

Laba Usaha

Laba (profit) merupakan selisih antara pendapatan dan total beban dalam suatu periode tertentu (Resmi et al., 2020). Informasi laba berperan penting sebagai indikator kinerja usaha, dasar pengambilan keputusan, serta pemenuhan kewajiban perpajakan, sehingga akurasi perhitungannya menjadi sangat penting.

Metodologi

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menganalisis kondisi pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM Griya Perabot serta merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM Griya Perabot yang berlokasi di RT 011, Kelurahan Tempino, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi selama periode Oktober 2025 hingga Januari 2026.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pemilik UMKM Griya Perabot sebagai informan kunci, sedangkan objek penelitian meliputi sistem pencatatan keuangan dan perpajakan, data transaksi, serta perancangan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pemilik UMKM, serta dokumentasi berupa nota penjualan, bukti pembelian bahan, dan catatan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar perancangan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel [

Prosedur Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan melalui analisis kebutuhan dan pengembangan sistem berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM yang mencakup pencatatan transaksi, laporan keuangan, CaLK, serta perhitungan otomatis PPh Final 0,5%, kemudian diuji melalui simulasi data transaksi UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan sistem, UMKM Griya Perabot melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku tulis dan nota transaksi. Pencatatan tersebut tidak terstruktur, tidak konsisten, serta belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, tidak dilakukan rekapitulasi laba secara berkala sehingga perhitungan laba usaha masih bersifat estimatif. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan kurang akurat dan menyulitkan pemilik usaha dalam memantau kinerja keuangan serta memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menghasilkan rancangan sistem pencatatan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel yang disusun sesuai siklus akuntansi dan mengacu pada SAK EMKM. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perhitungan kewajiban pajak yang saling terintegrasi.

Sheet Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan sebagai sarana pencatatan seluruh transaksi keuangan UMKM Griya Perabot secara kronologis dengan format debit dan kredit. Setiap transaksi dicatat berdasarkan tanggal, akun yang terlibat, dan nominal transaksi, sehingga pencatatan menjadi lebih tertib dan konsisten. Jurnal umum ini berperan sebagai dasar utama dalam proses pengolahan data keuangan karena seluruh informasi yang dicatat akan diproses secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan dan perhitungan pajak.

TANGGAL	REK	KETERANGAN	NO. AKUN	DEBIT	KREDIT
31.11.2025	41-000	Pendapatan	41000		31.400.000
31.11.2025	41-000	Pendapatan	41000	31.400.000	
31.11.2025	61-000	Beban Bahan Baku	61000	9.073.000	
31.11.2025	61-000	Beban Bahan Baku	61000	9.073.000	
31.11.2025	62-000	Beban Upah Produksi	62000	3.400.000	
31.11.2025	62-000	Beban Upah Produksi	62000	3.400.000	
31.11.2025	63-000	Beban Transportasi	63000	300.000	
31.11.2025	63-000	Beban Transportasi	63000	300.000	
31.11.2025	64-000	Beban Listrik, Air dan Telp	64000	300.000	
31.11.2025	64-000	Beban Listrik, Air dan Telp	64000	300.000	
31.11.2025	65-000	Beban Penyusutan Aset Tetap	65000	74.531	
31.11.2025	65-000	Beban Penyusutan Aset Tetap	65000	74.531	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL				13.096.531	
LABA PERIODE BERJALAN					8.303.469

Gambar 1. Sheet Jurnal Umum
Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sheet Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun secara otomatis berdasarkan data transaksi yang tercatat pada jurnal umum. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban usaha, dan laba bersih dalam satu periode akuntansi. Dengan adanya laporan laba rugi, pemilik UMKM dapat mengetahui kinerja usaha secara lebih akurat dan terukur, serta menggunakan

informasi laba sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.

NO. AKUN	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
41000	Pendapatan	31.400.000
TOTAL PENDAPATAN		31.400.000
LABA KOTOR		21.400.000
BIAYA OPERASIONAL		
61000	Beban Bahan Baku	9.073.000
62000	Beban Upah Produksi	3.400.000
63000	Beban Transportasi	300.000
64000	Beban Listrik, Air dan Telp	300.000
65000	Beban Penyusutan Aset Tetap	74.531
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		13.096.531
LABA PERIODE BERJALAN		8.303.469

Gambar 2. Sheet Laporan Laba Rugi
Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sheet Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca menyajikan kondisi keuangan UMKM pada akhir periode yang meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas. Penyusunan neraca dilakukan secara otomatis sehingga mencerminkan posisi keuangan usaha secara menyeluruh dan sistematis. Laporan ini membantu pemilik usaha memahami struktur keuangan usaha serta memastikan bahwa pencatatan telah sesuai dengan prinsip akuntansi dan ketentuan SAK EMKM.

NO. AKUN	KETERANGAN	SALDO
ASET LANCAR		
11000	Kas	11.078.000
12000	Kas Bank	-
13000	Pinjaman Usaha	-
TOTAL ASET LANCAR		11.078.000
ASET TETAP		
14000	Peralatan	7.325.000
15000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	- 74.531
TOTAL ASET TETAP		7.250.469
TOTAL ASET		18.328.469
KEWAJIBAN		
21000	Pinjaman Usaha	-
22000	Hutang Bank	-
23000	Pendapatan Ditunda di Mula	-
TOTAL KEWAJIBAN		-
MODAL		
31000	Modal Awal	10.825.000
32000	Prive	- 800.000
33000	Laba Periode Berjalan	8.303.469
TOTAL MODAL		18.328.469
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		18.328.469

Gambar 3. Sheet Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sheet Perhitungan PPh Final

Sheet perhitungan PPh Final digunakan untuk menghitung kewajiban Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet secara otomatis. Perhitungan pajak terintegrasi langsung dengan data pendapatan yang dihasilkan dari sistem pencatatan keuangan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui besarnya pajak terutang. Dengan adanya sheet ini, proses perhitungan pajak menjadi lebih sederhana, akurat, dan mendukung pelaporan perpajakan yang lebih tertib.

PERHITUNGAN PPH FINAL UMKM GRIYA PERABOT Periode 30 November 2025	
KETERANGAN	NILAI
Omzet/Bulan	21.400.000
Omzet Kumulatif	21.400.000
Tarif PPh Final	0,5%
PPh Final Terutang	-

Gambar 4. Sheet Perhitungan PPh Final

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pembahasan

Penerapan sistem pencatatan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Griya Perabot memberikan implikasi praktis yang signifikan terhadap pengelolaan usaha. Sistem ini mengubah pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur dan sistematis melalui jurnal umum, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mendorong pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Penyusunan laporan laba rugi secara otomatis menghasilkan perhitungan laba yang lebih akurat dan tidak lagi bersifat estimatif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha. Selain itu, penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas usaha, sehingga meningkatkan pemahaman pemilik UMKM terhadap posisi keuangan secara menyeluruh. Integrasi perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet juga mempermudah pemilik usaha dalam

mengetahui kewajiban pajak terutang secara tepat, sehingga mendukung pelaporan pajak yang lebih tertib dan meningkatkan kepatuhan administrasi perpajakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan dan perpajakan pada UMKM Griya Perabot sebelum penelitian masih dilakukan secara manual, sederhana, dan belum terstruktur, sehingga menyebabkan perhitungan laba usaha belum akurat serta kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Final belum dihitung dan dipersiapkan secara sistematis. Penelitian ini berhasil merancang sistem pencatatan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel yang disusun sesuai SAK EMKM serta disesuaikan dengan kemampuan pemilik usaha. Sistem yang dirancang mampu mengintegrasikan pencatatan transaksi melalui jurnal umum, penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, serta perhitungan otomatis PPh Final sebesar 0,5% dari omzet. Hasil simulasi menunjukkan bahwa penerapan sistem tersebut dapat meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, memperbaiki akurasi perhitungan laba, membantu pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta mempermudah UMKM dalam memantau dan mempersiapkan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sistem belum dilengkapi dengan fitur pelaporan pajak secara langsung ke sistem administrasi perpajakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem ke arah aplikasi berbasis web atau mobile, memperluas periode pengujian, serta menambahkan fitur integrasi dengan pelaporan pajak elektronik agar sistem yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi UMKM.

Daftar Referensi

- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha

Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 39-45. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>

Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. S., Supartha, I. K. D., Gandika, Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue August). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159-178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>

Halim, K. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.

Junaidi, M. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat-perekonomian-nasional-meningkat.html>

Resmi, S., Sayekti, F., & Pahlepi, R. W. (2020). *Literasi Akuntansi dan Perpajakan Umkm* (Issue 23). Salemba Empat. http://eprints.uty.ac.id/12661/1/buku_Literasi_Akuntansi_dan_Perpajakan_UMKM.pdf

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1st ed., Issue March). CV. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>